

**PENERAPAN SONATA-ALLEGRO DALAM SONATA KLASIK
PADA KARYA KOMPOSISI MUSIK “EVOLUSI”
UNTUK FORMAT DUET VOKAL**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Disusun oleh :

Ni Wayan Atmaniari

NIM. 161 0046 0133

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

TAHUN 2022

PENERAPAN SONATA-ALLEGRO DALAM SONATA KLASIK
PADA KARYA KOMPOSISI MUSIK “EVOLUSI”
UNTUK FORMAT DUET VOKAL



Disusun oleh :

Ni Wayan Atmaniari

NIM. 161 0046 0133

Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi S1

Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

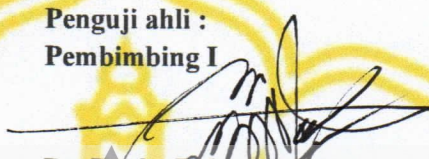
TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Komposisi Musik berjudul “Evolusi” Sebuah Karya Penciptaan Musik Dengan Format Duet Vokal diajukan oleh Ni Wayan Atmaniari NIM. 16100460133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Kode Prodi : 91222, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Penguji ahli :

Pembimbing I


Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn

NIP. 19611119 198503 1 004 / NIDN 0019116101

Pembimbing II


Dr. Kristivanto Christinus, M.A


NIP. 19590131 198601 1 001 / NIDN 0031015902

Penguji Ahli/Anggota


Dr. Hars Natanael Sutarvo, M.Sn

NIP. 19610222 198803 1 002 / NIDN 0022026101

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/
Anggota


Dr. Hadi Susanto, M.Sn

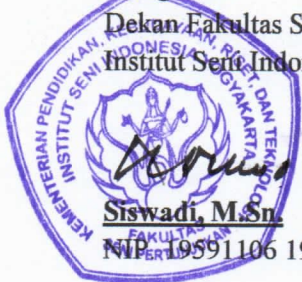
NIP. 19611103 199102 1 001 / NIDN 0003116108

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Siswadi, M.Sn

NIP. 19591106 198803 1 001 / NIDN 0006115910



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Januari 2022



Yang menyatakan,



Ni Wayan Atmaniari

NIM. 161 0046 0133

MOTTO

*“Tetaplah hidup,
sekalipun hidupmu tak terasa hidup lagi”*



PENGANTAR

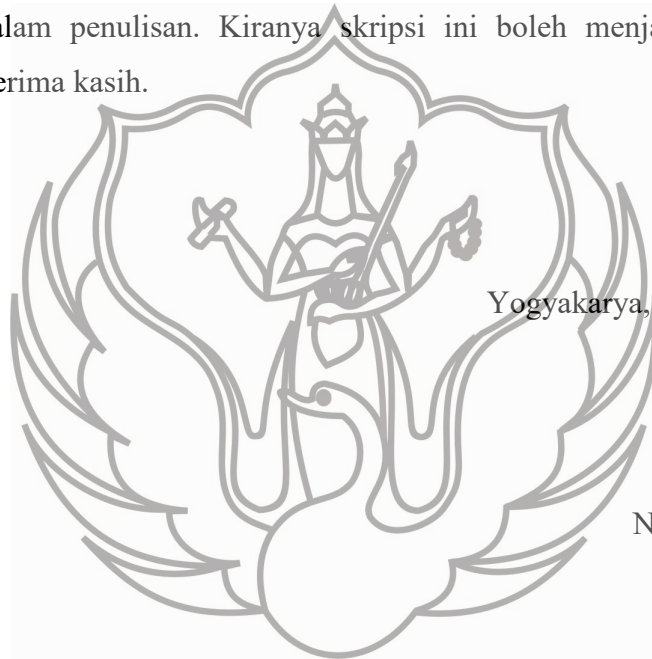
Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia serta merta berkat yang senantiasa diberikan dan dilimpahkan sehingga penulis mendapatkan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian beserta karya penciptaan ini. Banyak hal yang menjadi pertimbangan dalam menyelesaikan skripsi dan karya penciptaan ini. Dengan izin-Nya saya mendapatkan dukungan dari kerabat serta semangat yang senantiasa muncul dalam diri saya selama mengerjakan skripsi dan karya penciptaan ini. Meskipun demikian penulis tidak luput akan kesalahan maka dari itu mohon dimaafkan atas segala kekurangan yang timbul baik dalam penyusunan dan penulisan skripsi dan karya penciptaan beserta prosesnya

Atas segala perhatian dan dukungan serta bimbingan yang penulis terima selama ini diucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn., selaku ketua jurusan Prodi Penciptaan Musik
2. Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus selaku Dosen Wali
3. Drs. Kristyanto Christinus, M.A., selaku Dosen Pembimbing II
4. Seluruh dosen dan staf beserta seluruh pihak yang tergabung dalam Program Studi Penciptaan Musik
5. Yohanes Eusibius Gidion Jabar yang berbaik hati telah membantu proses akademis penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini terutama dalam proses dan penyelesaian skripsi ini
6. Karolus Kerubim Kurnia yang senantiasa menjadi pendengar dan menemani perjuangan hidup selama di bangku perkuliahan hingga saat ini.
7. Kedua orang tua yang dengan ikhlas mendukung dan senantiasa berkorban serta tidak berhenti berjuang hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan setiap langkah yang penulis ambil hingga saat ini.
8. Saudara kandung dan keluarga besar beserta teman-teman yang senantiasa mendukung dan memiliki pengharapan terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

9. Teman-teman seperjuangan dalam proses penggarapan skripsi yang telah berhasil melewati setiap rasa takutnya dan memilih menyelesaikannya
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Setiap hal yang dilakukan oleh manusia, diciptakan oleh manusia dan direncanakan manusia kerap kali tidak memuaskan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena hal tersebut adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat membantu dalam pengembangan dari berbagai aspek kehidupan terutama dalam penulisan. Kiranya skripsi ini boleh menjadi manfaat untuk pembaca. Terima kasih.



Yogyakarta, 26 Desember 2021

Ni Wayan Atmaniari

ABSTRAK

Di lingkungan sekitar biasanya banyak dijumpai bentuk - bentuk dalam musik. Bentuk dalam musik tersebut beraneka ragam jenis dan penggunaannya. Setiap bentuk terutama bentuk yang memang sudah dipatenkan dan ada sejak dahulu selalu memiliki struktur dan detil di setiap rangkaianannya.

Bentuk musik dipakai tidak hanya dalam komposisi instrumental saja namun juga dalam ranah vokal. Banyaknya bentuk musik yang dipakai dalam komposisi vokal seperti *kantata*, *oratorio*, *opera* dan lain sebagainya menjadikan ragam karya komposisi vokal tidak monoton dan kreatifitas manusia menjadikannya semakin menarik meskipun bentuk tersebut terbilang bentuk lama.

Dalam sebuah permainan instrumen biasa kita mengenal bentuk sonata. Faktanya bila membicarakan mengenai sonata yang paling terbesit adalah karya komposisi instrumental. Dalam pengamatan yang penulis lakukan pada kenyataan di lapangan vokal dirasa belum dijumpai dalam komposisinya menggunakan bentuk sonata atau biasa dikenal dengan nama *sonata-allegro form*.

Hal tersebut mendasari penulis melakukan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut pula menjadikan sebuah rumusan ide penciptaan yaitu mengenai kemungkinan terjadinya adaptasi Sonata Klasik ke dalam komposisi vokal. Penelitian akan dilakukan secara runtut dengan upaya pemahaman yang baik agar dapat terjadinya kemungkinan dalam penerapan Sonata Klasik ke dalam ranah vokal.

Adapun penulis melakukan beberapa proses penciptaan di dalamnya. Proses penciptaan tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu penelitian, pemilahan dan pengolahan. Dalam proses penciptaan penulis menggunakan beberapa acuan karya dan dan pustaka. Salah satu kajian pustaka yang penulis banyak gunakan pemahamannya yaitu Ilmu Bentuk Musik karya Karl-Edmund Prier cetakan 2015. Hal - hal yang telah disebutkan sebelumnya menghasilkan jawaban bahwasanya terdapat adanya kemungkinan dalam adaptasi Sonata Klasik ke dalam ranah vokal.

Kata kunci: Sonata Klasik, Vokal Duet, Iringan Piano.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Motto	iv
Pengantar	v
Abtrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Notasi	x
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan	3
D. Manfaat Penciptaan	3
Bab II Tinjauan Sumber dan Landasan Penciptaan	4
A. Tinjauan Pustaka	4
B. Tinjauan Karya	5
C. Landasan penciptaan	6
Bab III Proses Penciptaan	9
A. Penelitian	9
B. Pemilahan	10
C. Pengolahan	11
Bab IV Analisis Karya	14
A. <i>Movement</i> Pertama: Moderato	14
a) <i>Introduction</i>	14
b) <i>Eksposition</i>	16
c) <i>Development</i>	19
d) <i>Recapitulation</i>	28
B. <i>Movement</i> Kedua: Lento	31

C. <i>Movement</i> Ketiga: <i>Andante</i>	34
Bab V Penutup	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
Daftar Pustaka	41
Lampiran.....	42



DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1 <i>Introduction</i>	15
Notasi 4.2 Transisi menuju tema utama	15
Notasi 4.3 <i>Antecedent</i> dari tema utama eksposisi	16
Notasi 4.3 perpanjangan <i>Antecedent</i> dari tema utama eksposisi	16
Notasi 4.4 <i>Episode</i> dalam eksposisi	17
Notasi 4.5 <i>Consequent</i> dari tema utama eksposisi	17
Notasi 4.6 awal <i>subordinate themes</i>	18
Notasi 4.7 akhir <i>subordinate-themes</i> bagian vokal	18
Notasi 4.8 akhir <i>subordinate themes</i> bagian piano	19
Notasi 4.9 transisi menuju development	19
Notasi 4.10 metamorfosis pada <i>development</i> akapela	20
Notasi 4.11 repetisi metamorfosis disertai iringan piano	20
Notasi 4.12.1 <i> triplets</i> pada bagian <i>soprano</i> dari metamorfosis	21
Notasi 4.12.1 <i> triplets</i> pada bagian <i>mezzo-soprano</i> dari metamorfosis	21
Notasi 4.12.3 <i> triplets</i> pada <i>duet</i> dari metamorfosis	22
Notasi 4.13 repetisi <i>subordinate themes</i> bagian terakhir	23
Notasi 4.14 transposisi Cis Mayor dari repetisi <i>subordinate themes</i> bagian akhir	23
Notasi 4.15 transposisi D Mayor dari repetisi <i>subordinate</i> <i>themes</i> bagian akhir	23
Notasi 4.16 transformasi melodi bagian <i>soprano</i> dari <i>subordinate themes</i>	24
Notasi 4.17 transformasi melodi bagian duet dari <i>subordinate themes</i>	25
Notasi 4.18 transposisi bagian awal dari transformasi melodi bagian duet dari <i>subordinate themes</i>	26
Notasi 4.19.1 transposisi semula dari bagian	

<i>subordinate themes</i>	26
Notasi 4.19.2 pengembangan pada iringan piano setelah transposisi	26
Notasi 4.20.1 Transisi piano menuju transformasi kedua dari <i>subordinate theme</i>	26
Notasi 4.20.2 Transisi bagian vokal menuju transformasi kedua dari <i>subordinate theme</i>	27
Notasi 4.21 transformasi kedua dari <i>subordinate theme</i>	27
Notasi 4.22 <i>transisi</i> rekapitulasi menuju repetisi penuh <i>subordinate themes</i>	28
Notasi 4.23 transposisi repetisi awal tema utama dalam bagian rekapitulasi	29
Notasi 4.24 Epilog	30
Notasi 4.25 <i>Coda</i>	30
Notasi 4.26 Intro satu birama	31
Notasi 4.27.1 kalimat awal bagian a duet bergantian	32
Notasi 4.27.2 lanjutan dari kalimat awal bagian A duet secara bersamaan	32
Notasi 4.28 <i>exstension</i> pada bagian A	33
Notasi 4.29 awal bagian B	33
Notasi 4.30 kalimat setelah repetisi pada bagian B	34
Notasi 4.31.1 bagian A <i>movement 3</i>	35
Notasi 4.31.2 bagian A' pertama <i>movement 3</i>	35
Notasi 4.31.3 bagian A' kedua <i>movement 3</i>	37
Notasi 4.32.1 bagian B <i>movement 3</i>	36
Notasi 4.32.2 bagian B' <i>movement 3</i>	36
Notasi 4.33.1 bagian C <i>movement 3</i>	37
Notasi 4.33.2 kelanjutan bagian C <i>movement 3</i>	37
Notasi 4.34 bagian A' kedua menjelang <i>da capo</i>	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Komposisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam pandangan seni dikatakan sebagai integrasi warna, garis, dan bidang untuk mencapai kesatuan yang harmonis. Dalam ranah musik dapat dikatakan pula komposisi merupakan gubahan secara instrumental maupun vokal. Selain itu, komposisi musik biasanya menggunakan beberapa format kecil hingga besar tergantung kebutuhan dan keinginan komposer dan keadaan saat itu seperti solo, duet, trio, ansamble, hingga orchestra. Di dalam berkomposisi musik pun kerap kali menggunakan bentuk-bentuk musik seperti sonata dan lain-lain. Namun yang menarik adalah beberapa bentuk musik diperuntukkan bagi komposisi atau permainan instrumen atau format tertentu saja.

Salah satu bentuk musik yang istilahnya sering kita dengar yaitu *sonata-allegro form*. Diketahui bahwa *sonata-allegro form* merupakan bagian daripada karya musik sonata. Awal mula sonata sendiri berasal dari zaman barok yang kemudian memiliki perkembangan hingga saat ini. Salah satu komposer yang sangat lekat dengan sonata yaitu Johann Sebastian Bach. Karya-karyanya seringkali dijadikan sebuah acuan dan penelitian bahkan tidak jarang orang-orang yang berkecimpung di dunia musik khususnya musik klasik menjadikan sonata salah satunya sonata Bach sebagai kolaborasi karya dan gubahan baru.

Melihat perkembangan sonata yang masih hadir dan mengisi ruang bermusik dunia hingga saat ini menjadikan sebuah indikasi bahwa karya sonata begitu penting dan masih digandrungi bagi khalayak umum dengan fungsi dan kepentingan yang beraneka ragam. Hal tersebut menjadikan penulis secara tidak terduga mengamati sonata secara lebih luas. Sonata yang akan penulis gunakan dalam penelitian kali ini merujuk pada zaman klasik atau biasa disebut dengan istilah Sonata Klasik.

Secara umum karya musik sonata dipandang sebagai bentuk musik dalam komposisi musik instrumental yang biasanya terdiri dari beberapa *movement*.

Karena perhatian karya musik sonata yang tertuju pada ranah instrumental, penulis berinisiatif mengimplementasikan karya musik sonata atau secara spesifik yaitu Sonata Klasik menjadi karya komposisi vokal.

Menurut Prier dalam bukunya yang berjudul Ilmu Bentuk Musik (2015) bahwasanya Sonata Klasik biasanya menggunakan empat *movement* dalam komposisinya. Hal-hal yang akan lebih ditekankan pada karya penciptaan kali ini merujuk pada *movement-movement* dan bentuk yang terdapat pada tiap *movement*. Hal yang terpenting pada penulisan kali ini tentunya mengenai *sonata-allegro form* yang merupakan bagian sekaligus ciri daripada karya musik sonata itu sendiri. Hal tersebut mendasari penulis untuk mengangkat topik ini sebagai bahan penulisan skripsi tugas akhir.

Movement yang terdapat dalam Sonata Klasik masing-masing memiliki bentuk yang dianggap sebuah ketetapan. Salah contohnya terdapat pada setiap *movement* pertama yaitu menggunakan bentuk *sonata-allegro form* yang sekaligus menjadi ciri khas karya musik sonata seperti yang telah disebutkan. Apabila seseorang menyebutkan karya empat *movement* maka besar kemungkinan akan mengarah pada pemikiran sebuah karya musik sonata. Namun dalam kesempatan kali ini penulis hanya menggunakan tiga *movement* saja. Penulis menggunakan tiga *movement* karena dirasa cukup memberikan satu implementasi utama saja yang penting dan dirasa khas dalam karya musik sonata yaitu pada *movement* pertama dengan bentuk *sonata-allegro form* kemudian sisanya mengikuti dan menyesuaikan.

Memproduksi vokal ke dalam ranah musikal merupakan kegiatan yang sudah ada sejak jaman kuno. Suara manusia adalah alat musik asli dan paling tertua. Hal tersebut dijelaskan dalam *A Brief Story Of Singing*, John Koopman (1999:2). Musik vokal kerap kali dipertontonkan dengan iringan maupun akapela (tanpa iringan) dengan beberapa format musik vokal. Format vokal yang biasanya digunakan dalam berkomposisi atau dalam pertunjukan musik salah satunya adalah duet vokal.

Sebagaimana diketahui bahwa secara umum komposisi vokal khususnya komposisi musik vokal Barat kerap kali menggunakan bentuk-bentuk seperti Aria,

Cantata dan bentuk vokal lain pada umumnya. Hal tersebut mejadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai tidak terdapatnya bentuk sonata dalam komposisi vokal terutama dalam penerapan *movement* yang terdapat di dalamnya.

Penggunaan vokal akan difokuskan ke dalam format duet beserta iringan piano. Vokal duet dirasa lebih dapat menonjolkan bentuk dan struktur komposisi. Vokal duet memungkinkan memberi sensasi yang berbeda dalam suatu komposisi, permainan atau penampilan secara warna suara dan karakter suara pribadi masing - masing pemain. Penulis mengamati bahwa adanya ciri khas dalam format duet dibandingkan dengan format solo. Mengingat karya musik sonata yang terdapat *movement* di dalamnya hal tersebut dirasa membutuhkan tingkat keterampilannya yang tinggi sehingga penulis sangat mempertimbangkan peran dari setiap pemain di dalamnya.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana mengubah Sonata Klasik ke dalam ranah vokal?
2. Apakah Sonata Klasik dapat diadopsi oleh komposisi karya ranah vokal?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui adanya kemungkinan dalam penerapan Sonata Klasik ke dalam komposisi vokal.
2. Memperluas wawasan ide penciptaan komposisi vokal ke dalam bentuk Sonata Klasik.

D. Manfaat Penciptaan

1. Sebagai wawasan tentang kemungkinan adanya penerapan komposisi vokal ke dalam Sonata Klasik.
2. Sebagai ragam karya vokal dengan nuansa berbeda karena adanya implementasi bentuk Sonata Klasik.